

BAB IV

DESAIN PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang dialami. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2019).

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner pertanyaan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku phbs dengan jumlah 20 soal.

Pada penelitian ini kuisisioner akan dijawab oleh sampel yaitu siswa-siswi yang berada di SMP Dienul Islam yang telah ditentukan sebelumnya, kuisisioner disusun oleh peneliti dengan mengacu pada gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 92 orang.

4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu proses menunjukkan derajat ketepatan antara objek yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi (Sugiyono, 2017). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan itu signifikan dengan cara jadi perlu dibuat table nilai product moment

dengan taraf signifikansi dengan cara membendingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Dapatdikatakana valid, jika nilai r hitung $>r$ tabel, dikatakan tidak valid,jika nilai r hitung $<r$ tabel. Cara kedua yang dapat digunakan adalah melihat nilai signifikasi, apabila nilai signifikasi $< 0,05 =$ valid, dan apabila nilai signifikasi $> 0,05 =$ tidak valid (Sujawerni dan Utami, 2019).

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

X : skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y : skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

Untuk table taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner dinyatakan valid jika hasil analisis t hitungnya $> t$ tabel, apabila nilai t hitungnya $< t$ table maka tidak valid. Instrument valid, jika indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

a. $0,0800 - 1,000 =$ sangat tinggi

- b. $0,600 - 0,799$ = tinggi
- c. $0,400 - 0,599$ = cukup tinggi
- d. $0,200 - 0,399$ = rendah
- e. $0,000 - 0,199$ = sangat rendah (tidak valid).

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur ketepatan variabel perilaku tentang PHBS, uji validitas dilakukan uji konstruk. Validitas ini ditentukan dengan cara menghubungkan skor tes lain yang berbeda dengan hasil skor tes yang sedang disusun dimana prosesnya berlangsung dalam jangka waktu yang berdekatan (Amat Jaedun, 2011). Uji konstruk pada penelitian ini akan dilakukan di SMPN 2 Ciparay pada siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada 20 responden dengan 25 item soal.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Nomor Pertanyaan	r Tabel	r Hitung (Product Moment)	Keterangan
1	0,444	,450	Valid
2	0,444	,491	Valid
3	0,444	,451	Valid
4	0,444	,458	Valid
5	0,444	,789	Valid
6	0,444	,562	Valid
7	0,444	,609	Valid
8	0,444	,690	Valid
9	0,444	,488	Valid
10	0,444	,595	Valid
11	0,444	,581	Valid

12	0,444	,541	Valid
13	0,444	,460	Valid
14	0,444	,588	Valid
15	0,444	,647	Valid
16	0,444	,554	Valid
17	0,444	,551	Valid
18	0,444	,624	Valid
19	0,444	,447	Valid
20	0,444	,465	Valid
21	0,444	,421	Tidak Valid
22	0,444	,235	Tidak Valid
23	0,444	,293	Tidak Valid
24	0,444	,441	Tidak Valid
25	0,444	,439	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah penilaian pada hasil pengukuran terhadap objek dan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama untuk seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Dalam mengukur reabilitas dapat digunakan rumus *Spearman Brow* :

$$r_{11} = \frac{2r}{1 + r}$$

Keterangan:

r_{11} : nilai reabilitas

r : koefisien korelasi

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesan data pada waktu yang berbeda. Reabilitas diukur dengan koefisien

alpha cronbach's. Apabila *alpha Cronbach* $> 0,60$ dikatakan *reliabel* (Sujarweni dan Utami, 2019).

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,870	20

Dari hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS 26 untuk 20 responden dengan *alpha cronbach's* adalah $> 0,60$ (Sujarweni dan Utami, 2019). Hasil uji reliabilitas didapatkan 0,870 maka instrumen dinyatakan reliabel.

4.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ialah untuk menentukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Marsitoh dan Anggita, 2018).

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2018 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini berdasarkan sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya, yaitu

kusisioner berisi perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan, untuk data sekunder didapatkan dari peneliti yang bersumber dari website organisasi dan pemerintahan seperti WHO, Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia), Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar), Dinkes Jabar (Dinas Kesehatan), Kemendikbud (Kementrian Pendidikan & Budaya), Data PHBS dari SMP Dienul Islam, serta jurnal-jurnal kesehatan.

4.2 Langkah Penelitian

4.2.1 Tahap Persiapan

- 1) Menentukan topik dan tema untuk penelitian
- 2) Menjabarkan fenomena yang terjadi terkait topik yang diangkat
- 3) Menentukan sampel penelitian yang tepat
- 4) Menentukan lokasi penelitian
- 5) Melakukan studi pendahuluan untuk memastikan adakah fenomena dilingkungan tersebut
- 6) Mengajukan judul pada pembimbing
- 7) Melakukan bimbingan mengenai BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV
- 8) Sidang SUP
- 9) Melakukan pengumpulan data

4.2.2 Tahap Pelaksanaan

Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini diantaranya :

1. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
2. Peneliti mengajukan surat izin ke KESBANGPOL (Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Bandung
3. Setelah mendapatkan surat pengantar dari KESBANGPOL Kabupaten Bandung peneliti mengajukan surat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
4. Selanjutnya, setelah mendapatkan surat perizinan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, peneliti mengajukan surat perijinan pada Kepala Sekolah SMP Dienul Islam.
5. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengajuan perizinan pada Kepala Desa Bojong Emas, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung.
6. Peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari Sekolah SMP Dienul Islam.
7. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada siswa-siswi di SMP Dienul Islam.
8. Peneliti memulai penelitian dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan memohon partisipasi untuk penelitian pada siswa-siswi di SMP Dienul Islam. Siswa-siswi

yang bersedia berpartisipasi diminta untuk mengisi kuisioner tanpa adanya paksaan.

9. Kuisioner dibagikan melalui link google form untuk diisi oleh responden.
10. Setelah responden mengisi, peneliti memeriksa kelengkapan kuisioner. Peneliti menjaga kerahasiaan atas jawaban dari kuisioner.
11. Peneliti melakukan pengolahan data.

4.2.3 Tahap Akhir

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
- 2) Menyampaikan hasil penelitian
- 3) Revisi akhir setelah sidang
- 4) Sidang Akhir
- 5) Revisi setelah sidang
- 6) Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah setelah revisi sidang akhir

4.3 Pengolahan dan Analisa Data

4.3.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang di pergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus di tempuh :

a. Editing

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, di

perbaiki dan di lakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengelolaan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang di teliti.

b. *Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar di beri skor 1, bila salah di beri skor 0. Semua jawaban responde sudah di beri skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.

c. *coding*

Merupakan kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan di beri sesuai kode petunjuk.

d. *Trasfering*

Memindahkan jawaban atau kode kedalam media pengolahan atau kegiatan memasukan data kedalam komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya di masukkan dalam distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner, tabulasi datanya menggunakan Microsoft excel.

f. *Saving*

Menyimpan data yang telah di olah.

4.3.2 Analisa Data

Analisis data di lakukan dengan analisis univariat. Analisis univariat di maksud untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing gambarn peilaku Siswa/i Di SMP Dienul Islamdengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Dalam mengambil keputusan dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis univariat dimana analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang hendak diukur dengan penyajian hasil deskriptif melalui frekuensi. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Soal

Untuk menjelaskan secara deskriptif pada sikap maka kategori yang muncul adalah :

1. Baik (76-100)
2. Cukup (75-56)

3. Kurang (>55)

(Ni Made Linda K.D, 2021)

Hasil analisa data, akan dipersembahkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Interpretasi tabel berdasarkan (Arikunto, 2010) berikut :

Tabel 4.6

Tabel Interpretasi

Interpretasi	Presentase
Tidak Satupun	0%
Sebagian Kecil	1-25%
Hampir Setengahnya	26-49%
Setengahnya	50%
Sebagian Besar	51-75%
Hampir Seluruh	76-99%
Seluruh	100%

(sumber : Arikunto, 2013)

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya proses penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan tetap berada dalam satu jalur (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Dienul Islam, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022, yaitu dimulai dari pengumpulan data sampai pengumpulan data penelitian.